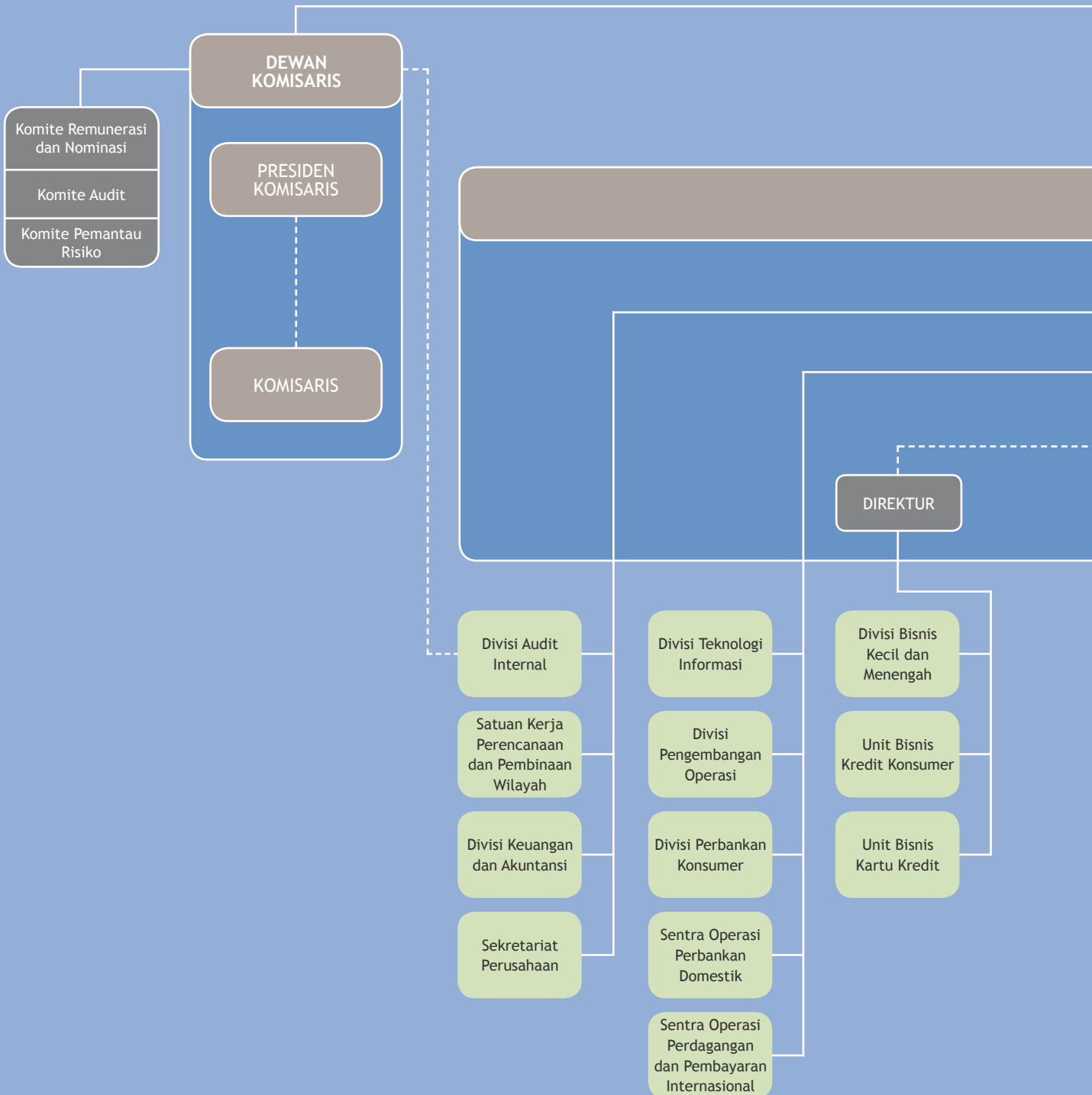


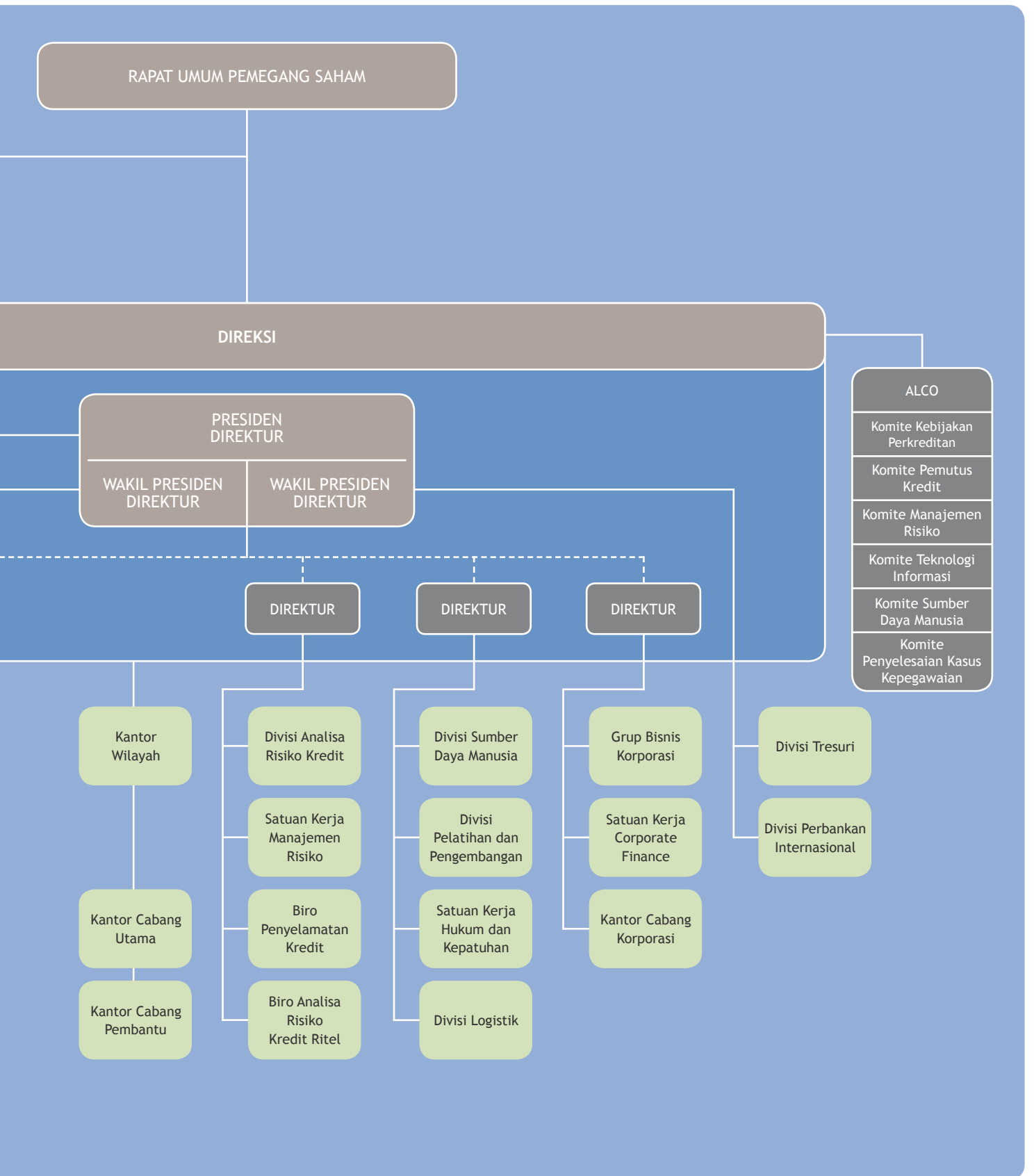
Data Perusahaan



Struktur Organisasi

Per 31 Desember 2007





Profil Dewan Komisaris



Eugene Keith Galbraith
Presiden Komisaris

Eugene Keith Galbraith menjabat sebagai Presiden Komisaris BCA sejak 20 Mei 2002. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk (2000-2006), Chairman Asiawise.com dari 1999 sampai 2001, Managing Director ABN-AMRO Asia Securities (1996-1998) dan sebagai Presiden Direktur pada HG Asia Indonesia (1990-1996). Selain itu beliau juga pernah menjadi penasihat Departemen Keuangan (1988-1990) dan penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia (1984-1988). Beliau meraih gelar BA dibidang Filosofi (1974), gelar M. Phil dibidang Sejarah Ekonomi (1978) dan gelar PhD dibidang Antropologi (1983) dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat.



Tonny Kusnadi
Komisaris

Tonny Kusnadi menjabat sebagai Komisaris BCA sejak 25 Juni 2003. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Cipta Karya Bumi Indah (2001-2002) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Komisaris. Selain itu, beliau pernah memegang berbagai jabatan manajerial di beberapa perusahaan lain, antara lain sebagai Presiden Direktur di PT Sarana Kencana Mulya (1999-2001), Chief Manager Corporate Banking di PT Bank Central Asia (1992-1998), General Manager di PT Tamara Indah (1988-1992) dan General Manager di PT Indomobil (1987). Beliau meraih gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya, Malang, jurusan Teknik Mesin.



Cyrillus Harinowo
Komisaris (Independen)

Cyrillus Harinowo menjabat sebagai Komisaris Independen BCA sejak 25 Juni 2003. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau berkarya di Bank Indonesia (BI) selama kurang lebih dua puluh lima tahun, antara lain sebagai Kepala Urusan Pasar Uang dan Giralisasi dan Urusan Operasi Pengendalian Moneter (1994-1998), dengan posisi terakhir sebagai pejabat setingkat Direktur. Selain itu beliau pernah menjadi Alternate Executive Director dan Technical Assistance Advisor di Monetary and Exchange Affairs Department di International Monetary Fund (IMF), Washington (1998-2003). Selama beberapa periode beliau menjadi anggota delegasi sidang Inter Governmental Group on Indonesia (IGGI) dan Consultative Group for Indonesia (CGI), serta sidang tahunan IMF dan Bank Dunia. Beliau juga pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di pemerintahan dan nonpemerintahan, dan pernah menjabat sebagai Staf Menteri Perdagangan (1988-1989). Beliau aktif sebagai staf pengajar di beberapa universitas terkemuka di Jakarta, serta menjadi pembicara dan penulis artikel di seminar-seminar maupun forum-forum di dalam dan di luar negeri serta media massa. Beliau menulis buku tentang hutang publik Indonesia (2002), tentang IMF (2004) dan buku "Musim Semi Perekonomian Indonesia" (2005). Beliau menyandang gelar Doktorandus dibidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1977). Beliau meraih gelar Master Development Economics, Center for Development Economics dari Williams College, Massachusetts (1981), dan Doktor Moneter dan Ekonomi Internasional (1985) dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat.



Renaldo Hector Barros *
Komisaris (Independen)

Renaldo Hector Barros menjabat sebagai Komisaris Independen BCA sejak 25 Juni 2003. Beliau berprofesi sebagai Independent Consultant dengan spesialisasi dibidang sistem operasional perbankan dan teknologi informatika. Beliau pernah menangani proyek konsultasi sistem perbankan di BCA selama beberapa periode (1991-1997, 2000-2003). Proyek-proyek konsultasi lainnya adalah di Lighthouse Management Consulting (2000) dan di Bank of the Orient, San Francisco (1991). Beliau pernah memegang berbagai posisi manajerial di beberapa bank di San Francisco, antara lain sebagai Senior Vice President/Chief Operations Officer di United Savings Bank (1987-1990), Regional Vice President di Bank of California (1967-1984). Beliau memulai karir di Crocker National Bank, San Francisco setelah lulus terbaik pada program pelatihan Bank Officer. Setelah lulus dari San Jose State University tahun 1963, beliau meneruskan pendidikannya di berbagai institusi keuangan dan perbankan, terakhir di Pacific Coast Banking School, Seattle, WA, Amerika Serikat (1973).

* Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 November 2007, Bapak Renaldo Hector Barros diangkat menjadi anggota Direksi BCA. Sesuai dengan persetujuan Bank Indonesia, pengangkatan dimaksud efektif tanggal 8 Februari 2008.



Raden Pardede
Komisaris (Independen)

Raden Pardede menjabat sebagai Komisaris Independen BCA sejak 15 Mei 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris BCA sejak 6 Mei 2004. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-sekarang). Selain itu beliau pernah memegang berbagai jabatan di beberapa perusahaan dan pemerintahan, antara lain Ketua Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Indonesia (2004-2005), staf khusus Menko Perekonomian RI (2004-2005), Direktur Eksekutif merangkap Chief Economist PT Danareksa (2002-2004), Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI (2000-2004), Chief Economist, Kepala Divisi PT Danareksa (1995-2002), Pendiri Danareksa Research Institute (1995), Konsultan di World Bank (1994-1995), Konsultan di Asian Development Bank (2000-2001), Staf Perencanaan di Departemen Perindustrian RI (1985-1990), Process Engineer di PT Pupuk Kujang/Fertilizer Industry (1985), Pengajar tamu di Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia dan Prasetya Mulya Business School. Beliau ikut dalam sidang CGI (2000) dan sidang IMF (2001), juga turut memberi sumbangan pikiran dan saran kepada Pemerintah, Departemen Keuangan, Bank Indonesia dan Kantor Wakil Presiden. Beliau meraih gelar insinyur dari ITB, Bandung, jurusan Teknik Kimia (1984) dan gelar PhD pada bidang Ekonomi (1995) diperoleh dari Boston University, Amerika Serikat.

Profil Direksi



Djohan Emir Setijoso
Presiden Direktur

Djohan Emir Setijoso menjabat sebagai Presiden Direktur BCA sejak tanggal 29 Desember 1999. Beliau bertanggung jawab atas audit dan *corporate affairs* sekaligus menangani perencanaan dan pengendalian keuangan. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau pernah memegang berbagai jabatan manajerial termasuk Direktur Pengelola pada Bank Rakyat Indonesia (1965-1998) dan Komisaris Utama pada Inter Pacific Bank (1993-1998). Beliau adalah lulusan Institut Pertanian Bogor.



Aswin Wirjadi *
Wakil Presiden Direktur

Aswin Wirjadi menjabat sebagai Direktur BCA sejak 29 Desember 1999 dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur sejak 20 Mei 2002. Beliau bertanggung jawab atas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Pengembangan Operasi, Divisi Perbankan Konsumer dan juga Operasional Wilayah dan Cabang. Beliau pernah memegang berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memegang jabatan Direktur pada Indomobil Niaga Internasional (1989-1990), sebagai Vice President pada The Chase Manhattan Bank N.A. (1977-1989) dan sebagai System Engineer pada IBM Indonesia (1972-1977). Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atmajaya.

* Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 November 2007 permohonan pengunduran diri Bapak Aswin Wirjadi sebagai Wakil Presiden Direktur BCA disetujui efektif tanggal 1 Januari 2008.



Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur

Jahja Setiaatmadja menjabat sebagai Direktur BCA sejak tanggal 29 Desember 1999 dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 26 Mei 2005. Beliau bertanggung jawab atas Divisi Tresuri, Divisi Perbankan Internasional, dan Kantor-kantor di luar negeri. Beliau memegang berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada Indomobil (1989-1990) dan memegang berbagai jabatan manajerial sejak 1980 sebelum meninggalkan Grup Kalbe Farma pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Beliau memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada perusahaan akuntan (PriceWaterhouse). Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.



Dhalia Mansor Ariotedjo
Direktur

Dhalia Mansor Ariotedjo menjabat sebagai Direktur BCA sejak 5 Juni 2001. Beliau bertanggung jawab atas Grup Bisnis Korporasi dan Corporate Finance. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memegang berbagai jabatan manajerial puncak di Citibank, N.A. di Kuala Lumpur dan Jakarta (1982-1992) dan di Chase Manhattan Bank, Jakarta (1992-2001), termasuk sebagai Vice President, Kepala Bagian Lembaga Keuangan, Sektor Pemerintah dan Corporate Trust pada Chase Manhattan Bank, Jakarta (1992-1996), Vice President - Corporate Banking Group pada bank yang sama (1996-1998), Vice President, Investment Banking Group, JP Morgan Chase, Jakarta (1998-2001). Beliau memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat.



Anthony Brent Elam
Direktur

Anthony Brent Elam menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Beliau bertanggung jawab atas Manajemen Risiko dan Penyelamatan Kredit. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sebagai advisor pada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1996-2001), sebagai Vice President pada Dieng Djaya (1994-1996), dan sebagai Vice President Citibank (1986-1994). Beliau adalah lulusan dari Georgetown University dan memperoleh gelar MBA bidang Keuangan dan Bisnis Internasional dari New York University, Amerika Serikat.



Suwignyo Budiman
Direktur

Suwignyo Budiman menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Beliau bertanggung jawab atas Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Unit Bisnis Kredit Konsumer, serta Unit Bisnis Kartu Kredit. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memulai karirnya sebagai Sistem Analis di Bank Rakyat Indonesia di tahun 1975 dan kemudian memegang berbagai posisi manajerial termasuk Kepala Divisi Teknologi (1992-1995), Staf Khusus Direksi (1995-1996), Pemimpin Wilayah Palembang (1996-1998) dan Kepala Divisi Operasional (1998-2000). Jabatan terakhir beliau adalah Pemimpin Wilayah Jawa Tengah. Selain itu beliau pernah ditugaskan ke BCA sebagai anggota Tim Kuasa Direksi (Mei 1998-Juli 1998). Beliau meraih gelar MBA dari University of Arizona, Amerika Serikat.



Subur Tan
Direktur

Subur Tan menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Beliau bertanggung jawab atas Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Pelatihan dan Pengembangan, Divisi Logistik, serta Hukum dan Kepatuhan. Sejak bergabung dengan BCA di tahun 1986, beliau telah memegang beberapa jabatan manajerial termasuk sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat Operasional (1991-1995), Kepala Biro Hukum (1995-1999) dan Wakil Kepala Divisi Hukum (1999-2000) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Hukum. Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya dalam program spesialisasi Notariat Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

Profil Komite Audit

Cyrellus Harinowo

Ketua

(lihat Profil Dewan Komisaris)



Herman Yoseph Susmanto

Anggota

Herman Yoseph Susmanto menjabat sebagai Anggota Komite Audit BCA sejak 15 Juli 2004 (ditunjuk kembali pada 29 Juni 2007). Sebelum bergabung dengan BCA, beliau berkarya di Bank Indonesia (BI) selama kurang lebih dua puluh enam tahun, antara lain sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia London (1996-1998), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (1998-2000) dengan posisi terakhir sebagai Staf Ahli Dewan Gubernur (2000-2004). Selain itu beliau juga pernah menjadi pembicara pada International Currency Conference, Venlo, The Netherlands (2000) dan International Polymer Symposium, Melbourne, Australia (1999). Beliau aktif sebagai pengajar di beberapa universitas di Jakarta (1986 - sekarang). Setelah menyelesaikan strata satu di jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1976), beliau meraih gelar Master of Business Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina (1983).



Rodulphus Aquaviva Supriyono

Anggota

Rodulphus Aquaviva Supriyono menjabat sebagai Anggota Komite Audit BCA sejak 29 Juni 2007. Sejak tahun 1976 beliau sebagai Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) dengan jabatan terakhir sebagai Guru Besar (Profesor) Golongan IVD. Beliau juga menjadi Dosen pada Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) IBII dan Program Magister pada beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta dan Yogyakarta. Beliau juga sebagai penulis buku di bidang Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Manajemen Biaya, Manajemen Strategik, dan Akuntansi Keuangan serta beberapa kali memperoleh penghargaan sebagai penulis buku terbaik. Pengalamannya sebagai akuntan publik dimulai tahun 1976 sampai tahun 1990 dengan bekerja sebagai staf pada Kantor Akuntan Hadori & Co. Pengalamannya sebagai konsultan dimulai tahun 1976 sampai sekarang dengan menjadi staf pada Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) dan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) FEB UGM. Pengalamannya di bidang perbankan diperolehnya pada saat menjadi anggota Komite Audit dan anggota Dewan Pengawas pada suatu bank daerah. Beliau memperoleh gelar Doktorandus Ekonomi Jurusan Akuntansi dari FEB UGM (1976), Magister Ilmu Akuntansi dari Fakultas Pascasarjana UGM (1988), memperdalam Akuntansi Manajemen dan Auditing pada the Ohio State University Amerika Serikat (1991), dan Doktor Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) (2003).

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



Raden Pardede

Ketua

(lihat Profil Dewan Komisaris)

Eugene Keith Galbraith

Anggota

(lihat Profil Dewan Komisaris)



Lianawaty Suwono

Anggota

Lianawaty Suwono menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 29 Juni 2007. Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1991 sebagai *trainee* dalam Program Pengembangan Manajemen BCA dan kemudian ditunjuk sebagai *Business Analyst* (1992-1996) di Divisi Sistem Informasi. Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat menduduki berbagai macam posisi manajerial, seperti Kepala Urusan HR Operations Support (1996-1998), Kepala Biro HR Operation System and Support (1998-1999), Kepala Biro Management Development Program dan Kepala Biro Career Development (1999-2000), Kepala Biro HR Resourcing and Development (2000-2002), Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2002-2006) dan sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2006-sekarang). Beliau adalah lulusan Business Information Computing Systems, San Francisco State University, California, USA.

Profil Komite Pemantau Risiko

Renaldo Hector Barros *

Ketua

(lihat Profil Dewan Komisaris)

* Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 November 2007, Bapak Renaldo Hector Barros diangkat menjadi anggota Direksi BCA. Sesuai dengan persetujuan Bank Indonesia, pengangkatan dimaksud efektif tanggal 8 Februari 2008.



Gayatri Rawit Angreni

Anggota

Gayatri Rawit Angreni menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Sertifikasi di Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Ketua Umum Indonesian Risk Professional Association (IRPA), anggota Dewan Penasihat Professionals of Risk Managers' Association serta anggota Dewan Penasihat Bulletin BSMR. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2000-2006) dan Managing Director PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998-2000). Sebelumnya, dari tahun 1980 hingga 2000 beliau menduduki berbagai jabatan di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Divisi Perbankan Korporasi, Loan Workout Desk, Departemen Administrasi Kredit, Departemen Sumber Daya Manusia dan Divisi Kredit Investasi. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2004-2007), Wakil Ketua IRPA (2002-2006) dan Anggota Direksi FKDKP (1999-2003). Beliau meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor di tahun 1980 dan Master of Business Administration (MBA) dibidang Finance dari University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat di tahun 1988.



Endang Swasthika Wibowo

Anggota

Endang Swasthika Wibowo menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007. Pengalaman beliau dalam bidang *risk management* lebih banyak sebagai akademisi dan peneliti, antara lain sebagai Kepala Program Magister Management Perbankan di ABFII, Perbanas, pelatih untuk Risk Management (Certified GARP - BSMR), Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Perbanas (2000-2006), Staf ahli bidang Ekuinbank di Badan Legislasi DPR-RI (2000-2005), Komisaris PT Putera Lintas Kemas, Air Freight Forwarder Co (2000-2004), Ketua Jurusan Manajemen, STIE Perbanas (1990-1993). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta tahun 1985 dan meraih gelar Diploma dibidang Banking & Finance (1996) serta gelar Master dibidang Perbankan (1998) dari Monash University, Australia.

Profil Sekretaris Perusahaan



Raymon Yonarto

Sekretaris Perusahaan

Raymon Yonarto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan BCA sejak 1 Januari 2007. Beliau bergabung dengan BCA pada tahun 2005 sebagai Kepala Investor Relations. Sebelumnya, beliau bekerja pada Komite Kebijakan Sektor Keuangan sebagai Vice President antara tahun 2002-2003. Beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), menangani beberapa aktivitas restrukturisasi perbankan antara tahun 1998-2002, dengan posisi terakhir sebagai Vice President. Antara tahun 1996-1998, beliau bekerja sebagai banking analyst pada PT DBS Securities Indonesia dan bekerja di Departemen Akuntansi, Keuangan dan Audit Internal pada Modern Group antara tahun 1994-1996. Beliau meraih gelar MBA dari Strathclyde University, United Kingdom.

Pejabat Eksekutif

Per 31 Desember 2007

No	Nama	Jabatan
1.	Dominicus Harsono Budihardjo	Kepala Kantor Wilayah I, Bandung
2.	Haryono Wongsonegoro	Kepala Kantor Wilayah II, Semarang
3.	Joni Handriyanto	Kepala Kantor Wilayah III, Surabaya
4.	Darmawan Soetedjo	Kepala Kantor Wilayah IV, Denpasar
5.	FX. Suyanto Sutjiadi	Kepala Kantor Wilayah V, Medan
6.	Honggo Djojo	Kepala Kantor Wilayah VI, Palembang
7.	Adhi Gunawan Budirahardjo	Kepala Kantor Wilayah VII, Malang
8.	Erwan Yuris Ang	Kepala Kantor Wilayah VIII, Wisma 46, Jakarta
9.	Yana Rosiana	Kepala Kantor Wilayah IX, Matraman, Jakarta
10.	Budiman Rasjid	Kepala Kantor Wilayah X, KPO Asemka, Jakarta
11.	Hariyanto Djumali	Kepala Kantor Wilayah XI, Balikpapan
12.	Emanuel Pudji Astuti Utomo	Kepala Kantor Wilayah XII, Wisma Asia, Jakarta
13.	Armand Wahyudi Hartono	Kepala Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah
14.	David H. Pangestu	Kepala Divisi Teknologi Informasi
15.	Eva Agrayani Sumampouw	Kepala Divisi Perbankan Internasional
16.	Gregorius Hariyanto	Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer
17.	Hermanto	Kepala Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan
18.	Inawaty Handoyo Suwardi	Kepala Divisi Audit Internal
19.	Iwan Kusumobagio	Kepala Divisi Logistik
20.	Jonny Herjawan	Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit
21.	Lena Setiawati	Kepala Divisi Pelatihan dan Pengembangan
22.	Lianawaty Suwono	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
23.	Linus Ekabranko Windoe	Kepala Divisi Tresuri
24.	Ninik Herlani Masli R.	Senior Audit Adviser
25.	Raymon Yonarto	Sekretaris Perusahaan
26.	Ricki Immanuel	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
27.	Roy R. F. Kemur	Senior Adviser Satuan Kerja Manajemen Risiko
28.	Roy Sugihardja Wiradharma	Kepala Grup Bisnis Korporasi
29.	Rudy Susanto	Kepala Divisi Analisa Risiko Kredit
30.	Santoso	Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah
31.	Stephen Liestyo	Kepala Divisi Perbankan Konsumer
32.	Subianto Rustandi	Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko
33.	Wira Chandra	Kepala Grup Bisnis Korporasi
34.	Andy Untono	Staf Ahli Direksi

Perubahan Pejabat Eksekutif setelah 31 Desember 2007 sampai dengan Februari 2008:

- Antonius Widodo Mulyono sebagai Kepala Kantor Wilayah IV, Denpasar
- Darmawan Soetedjo sebagai Kepala Kantor Wilayah VIII, Wisma 46, Jakarta
- Erwan Yuris Ang sebagai Kepala Kantor Wilayah XII, Wisma Asia, Jakarta

Informasi Pemegang Saham

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RUPS Tahunan”) PT BANK CENTRAL ASIA TBK (“Perseroan”)

RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari SELASA, tanggal 15 Mei 2007 di Ballroom, Hotel Four Seasons, Jalan Hajjah Rangkyo Rasuna Said, Jakarta 12920, telah mengambil keputusan, pada pokoknya, sebagai berikut:

(A) Acara pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2006;
2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diperiksa/diaudit oleh Kantor Akuntan Public SIDDHARTA SIDDHARTA & WIDJAJA di Jakarta (anggota KPMG International);
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 serta dokumen pendukungnya.

(B) Acara kedua:

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SIDDHARTA SIDDHARTA & WIDJAJA di Jakarta, laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp. 4.242.692.000.000,- (“Laba Bersih 2006”);
- II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2006 sebagai berikut :
 1. Sebesar 1 % dari Laba Bersih 2006 atau sebesar Rp. 42.426.920.000,- disisihkan untuk dana cadangan, untuk memenuhi pasal 61 Undang-undang nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Sebesar Rp. 2.087.999.487.500,-, yang merupakan 49,21% dari Laba Bersih 2006, ditetapkan sebagai dividen untuk tahun buku 2006. Atas jumlah total dividen tersebut akan dikurangi atau diperhitungkan dengan dividen sementara/interim seluruhnya sebesar Rp. 675.568.107.500,- yang dalam bulan Nopember 2006 telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham. Atas jumlah total dividen sementara tersebut, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan pada waktu itu (tetapi tidak termasuk saham yang pada waktu itu telah dibeli kembali), yakni 12.283.056.500 saham, setiap saham memperoleh pembayaran dividen sementara sebesar Rp. 55,-.
Dengan demikian, jumlah total sisa dividen tahun buku 2006 yang akan dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 1.412.431.380.000,-. Berdasarkan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan oleh Perseroan (tetapi tidak termasuk saham yang dibeli kembali) yakni 12.282.012.000 saham, maka setiap saham berhak memperoleh pembayaran sisa dividen tahun buku 2006 sebesar Rp. 115,- sehingga untuk tahun buku 2006 setiap saham memperoleh pembayaran dividen sebesar Rp. 170,-. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) sisa dividen untuk tahun buku 2006 akan dibayarkan kepada setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi, tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan;
 - (b) atas sisa dividen tahun buku 2006 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham yang menerima pembayaran dividen;
 - (c) direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2006;

3. Sebesar maksimal 1,25% dari Laba Bersih 2006 atau Rp. 53.033.650.000,- akan dibayarkan sebagai tantieme kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam tahun buku 2006. Memberi kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, dengan mengindahkan jumlah maksimal yang ditetapkan di atas, untuk menetapkan pembagian tantieme tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam tahun buku 2006, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantieme tersebut, dengan ketentuan besarnya tantieme yang akan dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaporkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2007;
4. Sisa Laba Bersih 2006 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

(C) Acara ketiga:

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2007, dengan ketentuan dalam menentukan besarnya gaji dan tunjangan tersebut pemegang saham mayoritas akan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan;
2. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2007, dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan besarnya gaji dan tunjangan tersebut Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan;
3. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2007 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2007 yang akan disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

(D) Acara keempat:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) yang akan memeriksa/meng-audit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang pengangkatan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

(E) Acara kelima:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara (*interim dividend*) untuk tahun buku 2007 kepada para pemegang saham, termasuk menentukan besarnya dan cara pembayaran dividen sementara (*interim dividend*) tersebut, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang serta peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 21 Mei 2007
PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Direksi

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS Luar Biasa") PT BANK CENTRAL ASIA TBK ("Perseroan")

RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada hari SELASA, tanggal 15 Mei 2007 di Ballroom, Hotel Four Seasons, Jalan Hjjah Rangkayo Rasuna Said, Jakarta 12920, dalam acara satu-satunya telah mengambil keputusan, pada pokoknya, sebagai berikut:

- I. Menyetujui bahwa Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Tahap II dengan syarat dan ketentuan serta menurut tata cara yang diuraikan dalam:
 - (A) "Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Rencana Pembelian Kembali Saham PT Bank Central Asia Tbk Tahap II" yang dimuat dalam iklan surat kabar/harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta Post, semuanya tertanggal 16 April 2007, dan
 - (B) Peraturan perundangan yang berlaku, antara lain (tetapi tidak terbatas) sebagai berikut:
 - (a) pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II akan dilakukan oleh Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa ini dan Bank Indonesia serta akan dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal RUPS Luar Biasa;
 - (b) jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham;
 - (c) dana untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Tahap II (termasuk biaya pembelian kembali saham, komisi perantara serta biaya lain yang berkaitan dengan pembelian kembali saham) akan dibebankan kepada saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya hingga tanggal 31 Desember 2006 ("Saldo Laba"), dengan ketentuan tidak melebihi Rp 678.013.000.000,-.
- II. Memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan dan mengerjakan semua dan setiap tindakan/perbuatan apa pun yang disyaratkan oleh peraturan dan perundangan yang berlaku atau dipandang perlu untuk dilakukan untuk dan dalam rangka melaksanakan Pembelian Kembali Saham Tahap II termasuk (akan tetapi tidak terbatas) membebankan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Tahap II kepada Saldo Laba dan selanjutnya dalam rangka *capital management* dari waktu ke waktu menjual kembali seluruh atau sebagian saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, baik saham yang telah dibeli kembali dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I maupun saham yang telah dibeli kembali dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II, dengan cara bagaimana pun serta dengan harga dan syarat yang akan ditentukan oleh Direksi.

Jakarta, 21 Mei 2007
PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Direksi

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PT BANK CENTRAL ASIA TBK ("Perseroan")

RUPS LB Perseroan yang diadakan pada hari Rabu, tanggal 28 Nopember 2007, di Grand Ballroom Hotel The Dharmawangsa, Jalan Brawijaya Raya nomor 26, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, telah mengambil keputusan, pada intinya, sebagai berikut:

(A) Acara pertama:

- (1) Menyetujui dilakukannya pemecahan saham (*stock split*), yakni setiap 1 (satu) saham Perseroan yang sekarang berharga nominal Rp 125,-, dipecah menjadi 2 (dua) saham masing-masing berharga nominal Rp 62,50, sehingga setiap pemegang saham yang sekarang memiliki 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 125,- akan memiliki 2 (dua) saham masing-masing berharga nominal Rp 62,50.
- (2) Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak memindahkan kuasa dan wewenang tersebut kepada pihak lain, untuk melakukan dan mengerjakan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau dipandang perlu untuk dilakukan, untuk dan dalam rangka melaksanakan pemecahan saham Perseroan yang diuraikan dalam butir (1) diatas ini.

(B) Acara kedua:

- (1) Memberhentikan dengan hormat Bapak RENALDO HECTOR BARROS selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal pengangkatannya selaku Direktur Perseroan yang diputuskan dalam RUPS LB berlaku efektif.
- (2) Mengangkat Bapak RENALDO HECTOR BARROS dan Bapak HENRY KOENAIIFI masing-masing selaku Direktur Perseroan, masing-masing berlaku efektif jika dan sejak tanggal Bank Indonesia memberi persetujuan terhadap pengangkatan tersebut.

Dalam RUPS LB juga telah dilaporkan mengenai pengunduran diri Bapak Insinyur ASWIN WIRJADI selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan yang akan berlaku demi hukum pada tanggal 1 Januari 2008.

Jakarta, 30 Nopember 2007
PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Direksi

Pemegang Saham

Per 31 Desember 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qualitate qua (qq) Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono *	6.306.010.000	51,15
Anthony Salim	217.039.988	1,76
Pemegang Saham Publik	5.758.962.012	46,72
Saham dibeli kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk (<i>treasury stock</i>)	45.493.000	0,37
Total	12.327.505.000	100,00

* Ultimate shareholders of FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. adalah Farallon Capital Market Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono

Anak Perusahaan

Per 31 Desember 2007

Perusahaan	Kepemilikan BCA	Bidang Usaha
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100,00%	Pembiayaan
BCA Finance Limited	100,00%	<i>Money Lender</i>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	5,63%	Modal Ventura
PT Aplikanusa Lintasarta (Penyertaan tidak langsung melalui Yayasan Perbanas)	0,20%	Komunikasi
PT Sarana Riau Ventura	13,80%	Modal Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	8,71%	Modal Ventura
PT Sarana Bengkulu Ventura	6,92%	Modal Ventura
PT Sarana Irian Jaya Ventura	5,63%	Modal Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	5,63%	Modal Ventura
PT Sarana NTT Ventura	6,83%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	5,70%	Modal Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	2,94%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	2,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,23%	Modal Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	1,75%	Modal Ventura

Produk & Layanan

Produk Simpanan	Tahapan Tahapan Gold Giro Tapres Deposito Berjangka BCA Dollar BCA Ekstra
Bancassurance	Provisa Platinum Pro Series Mediasave Plus
Kartu Kredit	BCA Card BCA MasterCard BCA VISA BCA JCB AstraWorld BCA Card
Perbankan Elektronik	ATM BCA (multifungsi, non tunai dan setoran tunai) Debit BCA Tunai BCA Flazz dan GazCard Self Service Passbook Printer (SSPP) EDCBIZZ Internet Banking (Klik BCA Individu dan Klik BCA Bisnis) Mobile Banking (m-BCA) Call Center (Halo BCA) Phone Banking (BCA by Phone Business dan BCA by Phone Priority) SMS Top Up SMS Push Notification
Layanan Transaksi Perbankan	Safe Deposit Box Transfer Remittance Collection and Clearing Bank Notes Travellers' Cheque Virtual Account Open Payment Auto Debit Payroll Services
Fasilitas Kredit	Kredit Pemilikan Rumah Kredit Kendaraan Bermotor Kredit Modal Kerja Kredit Sindikasi Kredit Ekspor Trust Receipt Kredit Investasi
Bank Garansi	Bid Bond Performance Bond Advance Payment Bond Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM)
Fasilitas Ekspor dan Impor	Letter of Credit (L/C) Negotiation Bankers Acceptance Bills Discounting Documentary Collections
Fasilitas Valuta Asing	Spot Forward Swap Produk Derivatif lainnya

Kantor-kantor Cabang

KANWIL I

11 Kantor Cabang Utama dan
61 Kantor Cabang Pembantu
Bandung
Banjar
Ciamis
Cianjur
Cirebon
Garut
Indramayu
Karawang
Kuningan
Majalengka
Purwakarta
Subang
Sukabumi
Sumedang
Tasikmalaya

KANWIL II

13 Kantor Cabang Utama dan
68 Kantor Cabang Pembantu
Ambarawa
Banjarneegara
Batang
Blora
Boyolali
Brebes
Cepu
Cilacap
Gombong
Jepara
Karanganyar
Kebumen
Kendal
Klaten
Kudus
Kutoarjo
Magelang
Muntilan
Pati
Pekalongan
Pemalang
Purbalingga
Purwodadi
Purwokerto
Purworejo
Salatiga
Semarang
Slawi
Solo
Sragen
Tegal
Temanggung
Ungaran
Wonogiri
Wonosari
Wonosobo
Yogyakarta

KANWIL III

13 Kantor Cabang Utama dan
80 Kantor Cabang Pembantu
Bangkalan
Bojonegoro
Gresik
Jombang
Lamongan
Mojokerto
Pamekasan
Sampang
Sidoarjo
Sumenep
Surabaya
Tuban

KANWIL IV

12 Kantor Cabang Utama dan
36 Kantor Cabang Pembantu
Ambon
Bitung
Denpasar
Gianyar
Jayapura
Kendari
Klungkung
Kupang
Kuta
Makassar
Manado
Mataram
Negara
Palopo
Palu
Praya
Sanur
Singaraja
Tabanan

KANWIL V

12 Kantor Cabang Utama,
34 Kantor Cabang Pembantu dan
1 Kantor Kas
Banda Aceh
Batam
Binjai
Bukittinggi
Karimun
Kisaran
Lhokseumawe
Medan
Padang
Pekanbaru
Pematang Siantar
Tanjung Balai
Tanjung Pinang
Tebing Tinggi

KANWIL VI

7 Kantor Cabang Utama dan
21 Kantor Cabang Pembantu
Bandar Lampung
Bangka
Baturaja
Bengkulu
Curup
Jambi
Kotabumi
Lahat
Lubuk Linggau
Metro Lampung
Muara Enim
Palembang
Pangkal Pinang
Prambumuh

KANWIL VII

11 Kantor Cabang Utama dan
46 Kantor Cabang Pembantu
Banyuwangi
Batu
Blitar
Bondowoso
Jember
Kediri
Kertosono
Lawang
Lumajang
Madiun
Magetan
Malang
Nganjuk
Ngawi
Pare
Pasuruan
Ponorogo
Probolinggo
Situbondo
Treggalek
Tulung Agung

KANWIL VIII

7 Kantor Cabang Utama dan
71 Kantor Cabang Pembantu
Bekasi
Cibinong
Ciputat
Depok
Jakarta
Sawangan
Tangerang

KANWIL IX

9 Kantor Cabang Utama dan
95 Kantor Cabang Pembantu
Bekasi
Bogor
Cibinong
Jakarta
Karawang
Pondok Gede

KANWIL X

7 Kantor Cabang Utama dan
66 Kantor Cabang Pembantu
Jakarta

KANWIL XI

7 Kantor Cabang Utama dan
8 Kantor Cabang Pembantu
Balikpapan
Banjarmasin
Palangkaraya
Pontianak
Samarinda
Singkawang

KANWIL XII

11 Kantor Cabang Utama dan
100 Kantor Cabang Pembantu
Cilegon
Jakarta
Pandeglang
Rangkasbitung
Serang
Tangerang

KANTOR NON WILAYAH

1 Kantor Cabang Utama dan
1 Payment Point
Jakarta

KANTOR PERWAKILAN

Singapura
Hong Kong

Penghargaan

Asia Pacific Customer Service Recognition of Excellence 2007

The Best Asia Pacific Customer Service Financial Industries

APCS (Asia Pacific Customer Service)

Consumer Banking Excellence (CBE) Awards 2007

- Layanan terbaik
- Fasilitas ATM terbaik
- Mobile Banking terbaik
- Internet Banking terbaik
- Image Enterprise Terbaik

Perbanas - SWA Magazine
- Synovate

ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) 2007

"Tingkat Kepuasan Pelanggan Tertinggi" untuk kategori produk perbankan:

- Tahapan BCA
- Kartu Kredit BCA

Swa - Frontier

Marketing Award 2007

Best of The Best

- The Best Innovation in Marketing
- The Best in Marketing Campaign
- The Best Market Driving Company
- The Best IT in Marketing

Majalah Marketing

E-Company Awards 2007 - Efficiency Toward Business Excellence

- Best of The Best
- Terbaik Pertama Kategori Perbankan

Majalah Warta Ekonomi

Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2007

Terbaik dalam Kategori Perbankan

SWA - MARS

Quality Recognition Award

- MT 103 Quality Recognition Award, yaitu pencapaian MT 103 (Outward Remittance melalui JP Morgan Chase) dengan 90-98.9% Straight Through Rate
- MT 202 Elite Quality Recognition Award, yaitu pencapaian MT 202 (Bank to Bank Transfer) dengan $\geq 99.7\%$ Straight Through Rate

JP Morgan Chase

The ASIAMONEY 2007 Cash Management poll

The ASIAMONEY 2007 Cash Management Poll untuk:

- Best Local Cash Management Bank as Voted by Corporates in 2007
- Best Local Currency Cash Management Services as Voted by Financial Institutions

Asia Money

InfoBank Award 2007

Golden Trophy atas Kinerja Keuangan "Sangat Baik"

Majalah InfoBank

IMAC 2007 (The Indonesia's Most Admired Companies in 2007)

The Most Admired Companies in National Banking

BusinessWeek-Frontier

Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Award VI

Best Retail Bank in Indonesia

The Asian Banker

The Best Call Center Indonesia 2007

- The Best Call Center Design
- The Best Call Center Manager
- The Best Call Center Operational
- The Best Call Center Team Leader
- The Best Call Center SPV Favorite
- The Best Call Center Publisher Article on Call Center
- The Best Call Center Second Rank for Agent

Indonesia Call Center Association (ICCA) & I-CallCenter Magazine

Banking Service Excellence Award 2007

- The Best bank untuk kategori SMS Banking Performance
- The Best untuk kategori Internet Banking Performance
- The Rising Star on Service Excellence

InfoBank and MRI

Banking Efficiency Award 2007

- The Best in category Efficiency National Private Bank
- The Best in category The most Efficiency Devisa Bank

Bisnis Indonesia, Bank Indonesia, FE-UI

Asset Asian Awards 2007 - Triple A / The Asset Country Awards

- Best Cash Management Bank Country Awards

The Asset

The Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA) 2007

- The Best untuk kategori Tabungan
- Top 4 untuk kategori Kartu Kredit

(IBLA) MarkPlus & InfoBank

Top Brand Award 2007

Top Brand Award 2007 for category :

- Tabungan
- Kartu Kredit

Majalah Marketing - Frontier

Asia's Best Companies 2007 - Indonesia

- Best Managed Company (peringkat 2)
- Best Corporate Governance (peringkat 2)
- Best Investor Relations (peringkat 5)
- Most Committed to a Strong Dividend Policy (peringkat 4)

FinanceAsia

Structured Products Poll 2007

- Best Domestic Provider in Indonesia for Local Currency Products
- Structured Interest Rate Product & Structured Currency Products

Asia Money

